

LAPORAN AKHIR

PENELITIAN SWADANA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Kebijakan



**PENGEMBANGAN RANCANGAN PEMBUKAAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
BAHASA DAN SASTRA MADURA DI FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNESA**

TIM PENGUSUL
Dr. Dianita Indrawati, M. Hum.
Dr. Agusniar Dian Savitri, M.Pd.
Dr. Kamidjan, M. Hum.

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
DESEMBER 2017**

**Halaman Pengesahan
Laporan Penelitian**

1. Judul Penelitian : Pengembangan Rancangan Pembukaan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
2. Bidang Penelitian : Kebijakan
3. Ketua :
- a. Nama Lengkap : Dr. Dianita Indrawati, M. Hum.
- b. NIDN : 0016067608
- c. Disiplin Ilmu : Linguistik
- d. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk 1 / IIIb
- e. Jabatan : Asisten Ahli
- f. Fakultas/Jurusan : Fakultas Bahasa dan Seni/Bahasa dan Sastra Indonesia
- g. Alamat Kantor : Kampus FBS Unesa Lidah Wetan Surabaya
- h. Telp/Fax/E-mail : 0317527527
- i. Alamat Rumah :
- j. Telp/Fax/E-mail : -
4. Jumlah Anggota : 2
5. Nama Anggota I : Dr. Agusniar Dian Savitri, M.Pd.
- Nama Anggota II : Dr. Kamidjan, M.Hum.
6. Jumlah Biaya yang diusulkan: Rp 7.500.000,00



Prof. Dr. Bambang Yulianto, M.Pd.
NIP 196007051987031003

Surabaya, 4 Desember 2017

Ketua Peneliti,


Dr. Dianita Indrawati, M. Hum.
NIP 197606162008012014

Mengesahkan,
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Negeri Surabaya,

Prof. Dr. Hj. Lies Amin Lestari, M.A., M.Pd.
NIP 196102121988032004

PENGEMBANGAN RANCANGAN PEMBUKAAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA MADURA DI FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Dianita Indrawati, Agusniar Dian Savitri, Kamidjan

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan menghasilkan rekomendasi tentang kelayakan rencana pembukaan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini berjenis penelitian survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner dan wawancara. Kuesioner dan wawancara akan disebarkan kepada responden, yaitu guru mata pelajaran Bahasa Madura, calon mahasiswa, dan pakar bahasa, sastra, dan budaya Madura. Teknik penganalisisan data yang digunakan adalah teknik analisis data statistik frekuensi. Hasil penelitian ini adalah prodi Pendidikan Bahasa Madura Fakultas Bahasa dan Seni Unesa layak dibuka. Hal itu didasari oleh tuntutan tenaga kependidikan bahasa Madura berijazah S1 sehingga terwujud tenaga kependidikan yang profesional untuk mengajar di tingkat Pendidikan Dasar (SD dan SMP) dan Pendidikan Menengah (SMA dan SMK). Sampai sekarang, belum ada Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Madura. Jika Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Madura Fakultas Bahasa dan Seni Unesa dibuka, hal ini akan merupakan satu-satunya program studi yang ada di Indonesia, khususnya di Indonesia. Di samping itu, adanya dukungan dari berbagai pihak, pendirian dan pembukaan Program Studi Pendidikan Bahasa Madura diyakini akan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan, khususnya pembangunan sumber daya manusia yang memiliki profesionalisme.

Kata-kata kunci : *program studi, bahasa dan sastra Madura*

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan anugerah dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian kebijakan fakultas yang berjudul “Pengembangan Rancangan Pembukaan Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.”

Laporan penelitian ini merupakan kegiatan rutin tahunan sebagai bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh dosen. Laporan penelitian yang berjudul “Pengembangan Rancangan Pembukaan Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya”, secara garis besar menggambarkan penyusunan rancangan pembukaan program studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura, mulai perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa laporan penelitian ini masih memiliki kekurangan. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan agar penelitian ini dapat menghasilkan laporan penelitian yang baik, sangat diharapkan. Akhir kata peneliti berharap laporan penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR DIAGRAM.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	9
BAB IV METODE PENELITIAN.....	10
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	27
DAFTAR ACUAN	28
LAMPIRAN	29

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 5.1 Pertanyaan 1 (Guru)	13
Diagram 5.2 Pertanyaan 2 (Guru)	13
Diagram 5.3 Pertanyaan 3 (Guru)	14
Diagram 5.4 Pertanyaan 4 (Guru)	14
Diagram 5.5 Pertanyaan 5 (Guru)	15
Diagram 5.6 Pertanyaan 1 (Calon Mahasiswa)	16
Diagram 5.7 Pertanyaan 2 (Calon Mahasiswa)	16
Diagram 5.8 Pertanyaan 3 (Calon Mahasiswa)	17
Diagram 5.9 Pertanyaan 4 (Calon Mahasiswa)	17
Diagram 5.10 Pertanyaan 5 (Calon Mahasiswa)	18
Diagram 5.11 Pertanyaan 6 (Calon Mahasiswa)	18
Diagram 5.12 Pertanyaan 7 (Calon Mahasiswa)	19
Diagram 5.13 Pertanyaan 8 (Calon Mahasiswa)	19
Diagram 5.14 Pertanyaan 9 (Calon Mahasiswa)	20
Diagram 5.15 Pertanyaan 10 (Calon Mahasiswa)	20
Diagram 5.16 Pertanyaan 1 (Pakar)	21
Diagram 5.17 Pertanyaan 2 (Pakar)	21
Diagram 5.18 Pertanyaan 3 (Pakar)	22
Diagram 5.19 Pertanyaan 4 (Pakar)	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya hingga saat ini (2017) memiliki delapan jurusan. Kedelapan jurusan tersebut adalah jurusan S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, S-1 Pendidikan Bahasa Inggris, S-1 Pendidikan Bahasa Mandarin, S-1 Pendidikan Bahasa Jepang, S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jerman, S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, S-1 Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik, S-1 Pendidikan Seni Rupa dan D-3 Desain Grafis.

Berdasar data di atas masing-masing jurusan mengembangkan programnya masing-masing sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Fakultas Bahasa dan Seni Unesa membuka layanan Program Pendidikan (guru) Bahasa Jawa karena tuntutan sebagian besar masyarakat Jawa Timur yang berbasis suku Jawa. Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa di Jawa Timur juga terdapat suku Madura yang tidak sedikit jumlahnya dan bahkan memiliki basis kewilayahan yang cukup luas. Selain tinggal di basis wilayah utama pulau Madura, mereka juga menyebar di sepanjang pantai utara Jawa Timur dan menggunakan bahasa daerah Madura sebagai bahasa ibu, komunikasi masyarakat, dan bahasa bantu dalam sistem pendidikan tingkat dasar (SD dan SMP). Mengingat peran bahasa daerah Madura yang demikian penting dalam rangka pengembangan pendidikan di SD dan SMP, maka Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Unesa sebagai satu-satunya lembaga pendidikan resmi di Jawa Timur, memandang perlu mengakomodasi tuntutan masyarakat Madura untuk membuka satu program studi lagi, yakni *Program Studi Pendidikan Bahasa Madura*.

Pembukaan Program Studi Pendidikan Bahasa Madura di Universitas Negeri Surabaya, sebagai salah satu Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK), cukup urgen mengingat: (1) Komunitas orang Madura sebagai sebuah suku (bangsa) demikian banyak dan luas kewilayahannya. (2) Sebagai bahasa ibu (B1), bahasa Madura sangat berperan dalam pengembangan pendidikan anak di tingkat dasar (SD dan SMP), (3) di tingkat pendidikan dasar (SD dan SMP) terdapat mata pelajaran bahasa Madura, tetapi diajarkan oleh guru non spesialis,

dan (4) Banyak peninggalan budaya Madura yang bernilai tinggi (*adiluhung*) yang perlu dilestarikan dan dikembangkan sebagai aset budaya bangsa serta bermanfaat untuk sarana pendidikan/pembinaan moral bangsa.

Pertama, suku Madura basis kewilayahan utamanya di Pulau Madura yang terdiri atas empat kabupaten, yaitu Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, dan Kabupaten Sumenep. Namun karena mobilitasnya yang cukup tinggi, suku Madura juga menyebar di berbagai wilayah Jawa Timur, utamanya dipantai utara, seperti Tuban, Gresik, Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan, Situbondo, Bondowoso, Probolinggo, Lumajang, Jember, Banyuwangi dan lain sebagainya.

Kedua, bahwa pembelajaran di tingkat dasar (SD dan SMP) di wilayah Madura tidak dapat lepas dari keberadaan bahasa Madura sebagai B1. Semua bidang studi di tingkat Pendidikan Dasar tersebut umumnya disajikan dengan pengantar bahasa Madura. Sekalipun dengan keterbatasan sarana dan prasarana (guru dan buku panduan) pembelajaran bahasa Madura diajarkan di pendidikan tingkat dasar. Di tingkatan SD pembelajaran bahasa Madura diajarkan mulai kelas III s/d kelas VI. Sedangkan di tingkat SMP, bahasa Madura juga diajarkan di beberapa sekolah negeri sebagai Muatan Lokal (Mulok) di kelas I dan II, sekalipun dengan guru yang belum memenuhi standar bidang studi. Pengajarnya diserahkan pada guru senior yang memiliki pengalaman budaya Madura, atau mereka yang sanggup karena kekurangan jam pelajaran.

Ketiga, sebagai suatu suku bangsa yang memiliki kesejarahan panjang, orang Madura juga memiliki kebudayaan yang cukup banyak, baik yang berbentuk budaya fisik atau rohani, budaya lisan atau tulis. Semua itu merupakan gambaran konkrit tentang tingkat peradaban suku Madura yang di dalamnya memiliki nilai-nilai tradisi yang perlu diidentifikasi, dikaji, dipelajari, dan bahkan yang bersifat positif dapat dikembangkan sebagai bagian dari aset kebudayaan nasional bangsa Indonesia.

Keempat, bahwa kebudayaan suku Madura sebagaimana suku lain yang ada di Indonesia memiliki tradisi kearifan budaya lokal (*Local Wisdom*) yang positif. Kearifan lokal suatu budaya biasanya menggambarkan nilai-nilai positif yang memandu komunitasnya (suku) dalam tata pergaulan di masyarakat dan tata ritual kepada Tuhannya. Semua itu akan terekam dalam pranata

budaya suku Madura yang perlu diajarkan kepada generasi penerus, utamanya melalui jalur pendidikan formal. Dengan demikian diperlukan tenaga terdidik profesional yang tidak saja memiliki pemahaman bahasa dan budaya Madura, tetapi ia juga menguasai strategi (metode) mengajarkannya, sehingga transformasi budaya Madura dapat berlangsung efektif dan efisien. Mengingat belum ada tenaga pengajar profesional yang terdidik secara akademik (S1), maka pembukaan Program Studi Pendidikan Bahasa Madura sangat logis dan layak untuk segera diwujudkan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya.

Berdasar landasan berfikir di atas, maka pembukaan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura layak dan mendesak untuk segera diwujudkan untuk mendukung sistem pembelajaran bahasa Madura secara lebih sistematis dan profesional. Pemikiran tersebut juga didasari oleh hal-hal sebagai berikut.

- (1) Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi dan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 108/Dikti/Kep/2001 tentang Pedoman Pembukaan Program Studi dan/atau Jurusan Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 234/U/2000;
- (2) Kebutuhan akan tenaga pendidik yang profesional dan bersertifikat guru Bahasa Madura dari LPTK;
- (3) Terbukanya peluang bagi generasi muda Indonesia, khususnya Madura untuk menjadi calon pendidik Bahasa Madura yang profesional dan bergelar sarjana;
- (4) Perlunya Program Studi Pendidikan Bahasa Madura yang dikelola oleh LPTK Negeri, dalam hal ini oleh Universitas Negeri Surabaya.

Program Studi Pendidikan Bahasa Madura yang akan dibuka di Universitas Negeri Surabaya ini merupakan satu-satunya program studi yang ada di Indonesia, khususnya di Jawa Timur. Program studi tersebut akan mendidik calon guru-guru bahasa Madura yang profesional untuk memenuhi kebutuhan guru Bahasa Madura di Jawa Timur mulai dari tingkat Pendidikan Dasar (SD/SMP) sampai dengan tingkat SMA/SMK. Usulan ini berdasar masukan dari para guru bahasa daerah di Madura yang mewakili lembaganya saat mengikuti seminar dan lokakarya bidang studi Bahasa Daerah (Jawa) karena alasan kelompok perumpunan. Mereka merasa kurang

mendapatkan manfaat dalam kegiatan tersebut karena materi yang diperoleh dari setiap kegiatan lokakarya berbeda dengan tugasnya di lapangan (pengajara bahasa Madura). Selain itu, pihak Diknas Jawa Timur dan Diknas Kabupaten/Kota di Madura juga memberikan dorongan kepada FBS Unesa sebagai satu-satunya lembaga pendidikan di Jawa Timur yang memiliki Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah untuk merintis kemungkinan didirikannya satu Program Pendidikan Bahasa Madura yang menghasilkan tenaga kependidikan setingkat S1.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan dalam penelitian ini secara umum adalah “Bagaimana studi pendahuluan tentang pengembangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Madura di Fakultas Bahasa dan Seni Unesa?”. Secara khusus masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- (1) Bagaimanakah respons calon mahasiswa terhadap rencana/rancangan pendirian Program Studi Pendidikan Bahasa Madura di Fakultas Bahasa dan Seni Unesa?
- (2) Bagaimana respons guru Mapel BM terhadap rencana/rancangan pendirian Program Studi Pendidikan Bahasa Madura di Fakultas Bahasa dan Seni Unesa?
- (3) Bagaimana respons pakar bahasa, sastra, dan budaya Madura terhadap rencana/rancangan pendirian Program Studi Pendidikan Bahasa Madura di Fakultas Bahasa dan Seni Unesa?

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Program studi

a. Pengertian Program Studi

Berdasarkan Keputusan Mendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, Program studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum.

b. Dokumen-dokumen Prasyarat Pengajuan Pembukaan Prodi Baru

Berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti No. 108/DIKTI/Kep/2001 tanggal 30 April 2001 tentang Pedoman Pembukaan Program Studi dan/atau Jurusan berdasarkan Keputusan Mendiknas No. 234/U/2000 tentang Pendirian Perguruan Tinggi, pengajuan usul persetujuan pembukaan program studi dan/atau jurusan baru dilakukan oleh pemrakarsa kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dilampiri dokumen-dokumen sebagai berikut:

1) Studi Kelayakan dengan format sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Untuk program studi baru merupakan rangkuman dari butir 1 a s/d d diktum “Pertama”, sedangkan untuk jurusan baru merupakan rangkuman butir 1 e dan f diktum “Pertama”, meliputi aspek-aspek berikut:

- (1) Kualifikasi yang dibutuhkan;
- (2) Gambaran jumlah kebutuhan;
- (3) Sumber masukan program;
- (4) Keberlanjutan program;

2) Kurikulum program studi yang diusulkan.

Berisikan gambaran mengenai bentuk program studi yang ditawarkan, meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- (1) Kualifikasi kompetensi keluaran yang diharapkan;

- (2) Kurikulum;
- (3) Rujukan program yang digunakan.

3) Sumberdaya.

Berisikan gambaran mengenai kondisi sumberdaya yang disediakan untuk melaksanakan program studi dan/atau jurusan yang diusulkan, meliputi aspek-aspek berikut:

- (1) Dosen;
- (2) Sarana & Prasarana;
- (3) Tenaga Administrasi & Penunjang Akademik;

4) Pendanaan.

Berisikan gambaran mengenai kebutuhan dana awal, dana operasional dan pemeliharaan serta kebutuhan dana lainnya, disertai dengan gambaran mengenai sumber-sumber yang ada untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dalam bentuk:

- (1) Kebutuhan dana investasi;
- (2) Kebutuhan dana-dana operasional dan pemeliharaan;
- (3) Penerimaan internal;
- (4) Penerimaan eksternal;

5) Manajemen Akademis.

Berisikan gambaran mengenai bagaimana program studi dan atau jurusan tersebut akan dikelola, bagaimana rencana pengembangan program studi baik untuk jangka pendek (1-3 tahun ke depan), jangka menengah (5-10 tahun ke depan) maupun jangka panjang (15-25 tahun ke depan), bagaimana sumberdaya yang ada akan dikelola dan dikembangkan tanpa mengganggu program studi lain serta bagaimana mutu akademik program studi tersebut akan dibangun. Dukungan kerjasama yang ada akan sangat membantupengembangan program studi dan/atau jurusan tersebut. Bagian ini harus berisikan paling tidak hal-hal sebagai berikut:

- (1) Rencana pengembangan program studi;
- (2) Manajemen sumberdaya;
- (3) Manajemen mutu akademis;
- (4) Dukungan kerjasama.

6) Simpulan.

Memberikan gambaran umum bagaimana program studi dan/atau jurusan yang diusulkan akan memenuhi kebutuhan yang ada, gambaran mengenai kelemahan-kelemahan dan

kekuatan dari program-program studi serta tantangan umum yang akan dihadapi di masa depan, serta bagaimana program studi dan/atau jurusan akan memposisikan diri untuk menghadapi tantangan tersebut.

7) Lampiran.

Program studi kelayakan ini dilampiri pula dengan:

- (1) Daftar kurikulum dan silabus;
- (2) Daftar dosen beserta mata kuliah yang dibina dan foto copy ijazah S1 dan yang lebih tinggi serta izin perbantuan bagi dosen dari PT lain atau instansi lain;
- (3) Daftar riwayat hidup dosen;
- (4) Surat kesediaan mengajar/membina program studi;
- (5) Daftar tenaga Administrasi & Penunjang Akademik;
- (6) Daftar Sarana dan Prasarana
 - (a) Ruang kuliah;
 - (b) Ruang dosen;
 - (c) Ruang seminar;
 - (d) Laboratorium;
 - (e) Perpustakaan;
 - (f) Fasilitas komputasi;
 - (g) Fasilitas teknologi informasi;

Fasilitas laboratorium, perpustakaan, komputasi, teknologi informasi yang disebutkan, memenuhi persyaratan minimal untuk melakukan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan jenjang dan jalur pendidikan.
 - (h) Perlengkapan pendukung perkuliahan;
 - (i) daftar peralatan laboratorium;
 - (j) Daftar buku-buku/dokumen yang mendukung, dan lain-lain

(7) Daftar fasilitas fisik pendukung:

- (a) Ruang administrasi;
- (b) Ruang rapat/pertemuan;
- (c) Ruang fasilitas umum pendukung lainnya;
- (d) Peralatan pendukung administrasi;

- (e) Kendaraan; dan lain-lain.
- (8) Dokumen - dokumen pendukung lainnya, seperti
 - (a) perjanjian kerjasama/MOU, rekomendasi dan lain-lain.
 - (b) Rencana Induk Pengembangan (RIP);
 - (c) Statuta;

Dengan berpedoman kepada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 234/U/2000. Masing-masing dokumen tersebut disampaikan 2 (dua) rangkap.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk menghasilkan rancangan pendirian Program Studi Pendidikan Bahasa Madura di Fakultas Bahasa dan Seni Unesa, sedangkan tujuan secara khusus adalah sebagai berikut.

- (4) Untuk mendeskripsikan studi kelayakantentang respons calon mahasiswa terhadap rencana/rancangan pendirian Program Studi Pendidikan Bahasa Madura di Fakultas Bahasa dan Seni Unesa.
- (5) Untuk mendeskripsikan studi kelayakantentang respons guru mapel BM terhadap rencana/rancangan pendirian Program Studi Pendidikan Bahasa Madura di Fakultas Bahasa dan Seni Unesa.
- (6) Untuk mendeskripsikan studi kelayakantentang respons pakar bahasa, sastra, dan budaya Madura terhadap rencana/rancangan pendirian Program Studi Pendidikan Bahasa Madura di Fakultas Bahasa dan Seni Unesa.

3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembukaan atau pendirian program studi di selingkung Unesa. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat ditindaklanjuti dan dijadikan rekomendasi dalam pembukaan atau pendirian Program Studi Pendidikan Bahasa Madura di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian survei. Kuesioner merupakan salah satu alat yang dapat diandalkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner sebagai alat utama pengumpulan data. Di samping itu metode penelitian survei kuesioner merupakan salah satu metode penelitian yang sederhana dan cepat sehingga dapat dengan mudah mengumpulkan data berupa respons dari responden (guru mapel BM, calon mahasiswa, dan pakar bahasa, sastra, dan budaya BM).

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru mapel BM, siswa atau calon mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura, dan Pakar bahasa, sastra, dan budaya Madura yang ada di Madura dan daerah yang merupakan wilayah Bahasa Madura. Wilayah BM meliputi pulau Madura, nenerapa pulau kecil di sekitar pulau Madura, dan di daerah tapal kuda, seperti Jember, Banyuwangi, Probolinggo, Pasuruan, dan lain-lain.

4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini ditentukan dengan cara teknik penarikan sampel secara purposive. Teknik purposive sample adalah teknik penentuan sampel dengan tujuan tertentu. Teknik ini dipilih dalam penelitian ini karena keterbatasan waktu dan biaya penelitian, sampel hanya diambil di populasi tertentu, yaitu di daerah Bangkalan. Sampel penelitian ini adalah 14 guru mapel BM di kabupaten Bangkalan, sepuluh siswa atau calon mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura di daerah Bangkalan, dan enam pakar bahasa, sastra, dan budaya Madura di Bangkalan, Pemekasan, dan Sumenep.

4.2 Pengumpulan Data

4.2.1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Teknik yang digunakan adalah teknik kuesioner langsung dan wawancara tatap muka. Kedua teknik dipilih dalam

penelitian ini karena keduanya merupakan teknik metode survei yang paling mudah dilakukan disamping teknik survei yang lain. Teknik kuesioner langsung dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung pada responden, dalam hal ini guru mapel BM, calon mahasiswa/siswa, dan pakar bahasa, sastra, dan budaya Madura. Selanjutnya teknik wawancara dilakukan dengan cara bertanya jawab dengan responden penelitian ini tentang beberapa pertanyaan dalam kuesioner, atau semacam konfirmasi tentang beberapa pertanyaan yang bersifat terbuka dalam kuesioner. Teknik wawancara ini dilakukan untuk mendukung teknik kuesioner.

4.2.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner yang digunakan berisi pertanyaan. Umumnya jenis-jenis pertanyaan dalam penelitian survei kuesioner adalah pertanyaan terbuka, yaitu pertanyaan yang memberi pilihan-pilihan respons terbuka kepada responden. Respons yang diterima penyurvei harus tetap bisa diterjemahkan dengan benar dan tepat. Di samping itu ada juga pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan yang membatasi pilihan-pilihan respons yang tersedia bagi responden. Jenis pertanyaan ini memudahkan penyurvei untuk menginterpretasi respons. Kuesioner penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 1.

4.2.2 Metode dan Teknik Penganalisisan Data

Metode penganalisisan data penelitian ini adalah metode statistik. Teknik yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif. Teknik Statistik merupakan teknik statistik yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul dalam penelitian tanpa bermaksud untuk membuat simpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi pada keseluruhan populasi penelitian. Peneliti dalam hal ini hanya akan mendeskripsikan data sampel yang diperoleh melalui kuesioner. Dalam penelitian ini akan digunakan penganalisisan data dengan menyajikan frekuensi relatif atau mencari persentase dari data dalam kuesioner.

4.2.3 Instrumen Penganalisisan Data

Instrumen penganalisisan data penelitian ini adalah tabel hasil pengelompokan data responden berdasarkan jenis responden dan responsnya. Tabel penganalisisan data berisi hasil penghitungan frekuensi relatif atau presentasi dari setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner dari setiap jenis atau kelompok responden. Berikut disajikan format tabel analisis data penelitian ini.

Tabel 4.1 Tabel Analisis Data

Kel Responden	Butir Pertanyaan dan Pilihan Jawaban		Frekuensi (%)
Guru Mapel BM	1	1	
		2	
		3	
	2	1	
		2	
		3	
		4	
	3	1	
		2	
		3	
	4	1	
		2	
		3	
		4	
	5	1	
		2	
		3	
		4	
Calon mahasiswa	1	1	
		2	
	2	1	
		2	
		3	
	3	1	
		2	
		3	
	4	1	
		2	
		3	
	5	1	
		2	
		3	
	6	1	
		2	
		3	
		4	
		5	
		6	
	7	1	
		2	

		3	
		4	
	8	1	
		2	
		3	
		4	
	9	1	
		2	
		3	
		4	
	10	1	
		2	
		3	
		4	
Pakar bahasa, sastra, dan budaya Madura	1	1	
		2	
	2	1	
		2	
		3	
		4	
		5	
	4	1	
		2	
		3	
	5	1	
		2	
		3	

BABV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Berikut diuraikan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis kuesioner terkait studi kelayakan dan analisis kebutuhan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura.

5.1.1 Studi pendahuluan tentang rencana/rancangan pendirian Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura di Fakultas Bahasa dan Seni Unesa Unesa

Studi pendahuluan tentang rencana/rancangan pendirian Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura di Fakultas Bahasa dan Seni Unesa Unesa yang telah dilakukan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut. Survei awal di lapangan (wawancara, diskusi, dan analisis tentang proposal pendirian prodi untuk mengidentifikasi masalah). Survei awal ini dilakukan untuk mendapatkan respons dari beberapa pihak sebagai berikut.

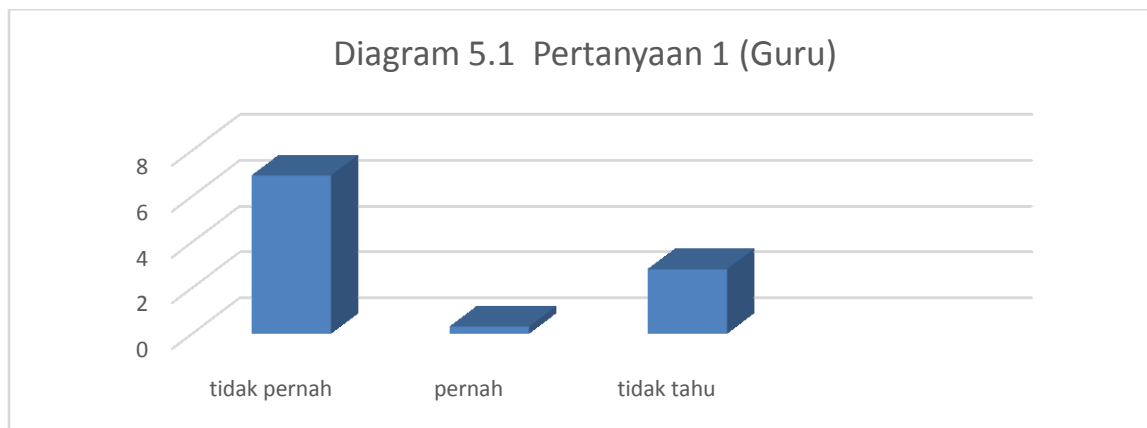
- a) Respons dari guru tentang kebutuhan masyarakat terhadap kompetensi lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Madura FBS Unesa.
- b) Respons dari calon mahasiswa tentang prospek minat masyarakat untuk melanjutkan studi di Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura FBS Unesa
- c) Respons dan harapan pakar pendidikan dan pakar bahasa dan sastra Madura terhadap lulusan Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura FBS Unesa

Berikut diuraikan masing-masing hasil respons yang diperoleh melalui angket atau kuesioner yang disebarkan dalam penelitian ini.

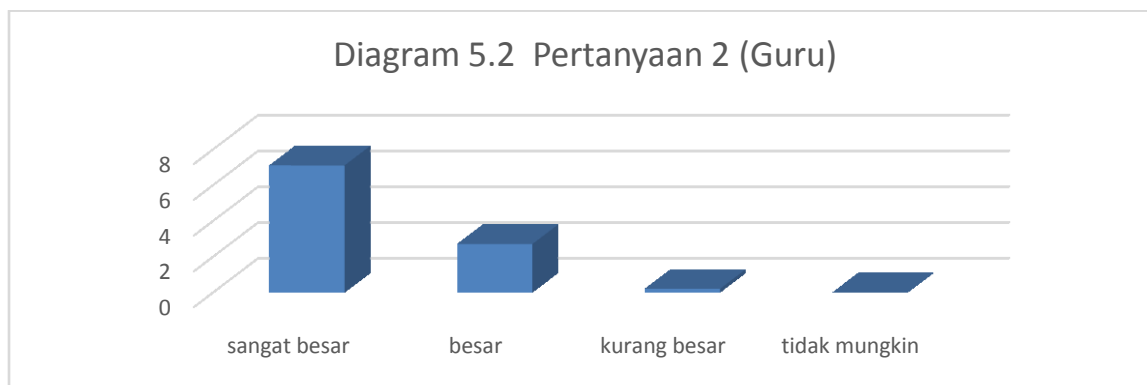
5.1.1.1 Respons dari guru tentang kebutuhan masyarakat terhadap kompetensi lulusan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura FBS Unesa

Untuk memperoleh respons guru tentang kebutuhan lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Madura, dilakukan survei dengan cara menyebarkan kuesioner kepada beberapa guru bahasa Madura di daerah-daerah yang terdapat pelajaran Bahasa Madura sebagai muatan lokal (mulok). Beberapa daerah yang awalnya menjadi target penelitian ini adalah wilayah pulau Madura yang terdiri atas empat kabupaten, yaitu kabupaten Bangkalan, kabupaten Sampang, kabupaten Pamekasan, dan

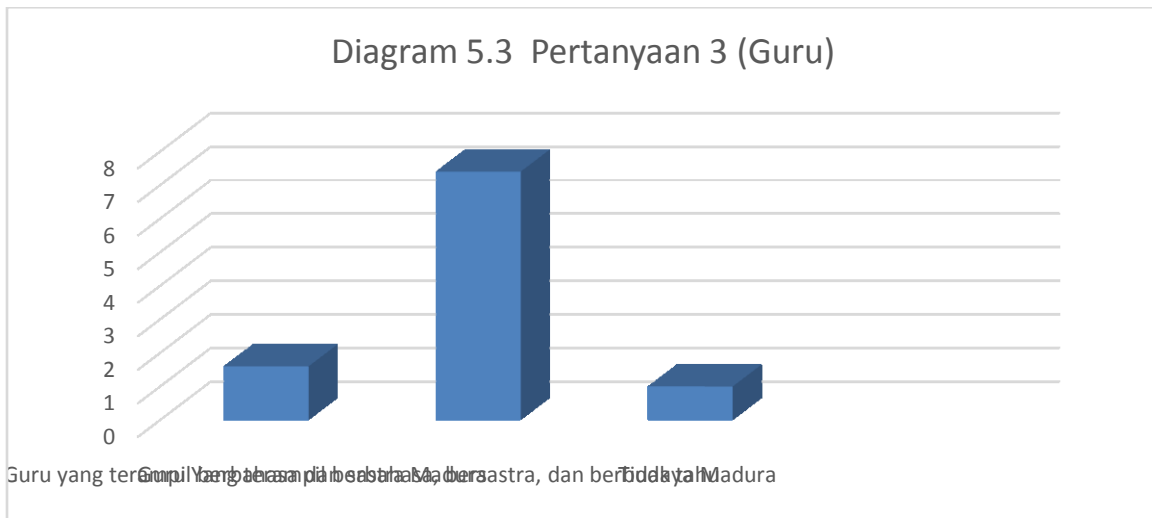
kabupaten Sumenep. Guru yang menjadi sasaran penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Madura (mapel BM) yang ada di empat kabupaten tersebut. Akan tetapi karena beberapa kendala yang dialami dalam penelitian ini, kuesioner yang disebar lebih banyak pada guru mapel BM yang ada di daerah kabupaten Bangkalan. Selanjutnya, tiga kabupaten lain hanya diwakili oleh beberapa guru mapel BM saja.



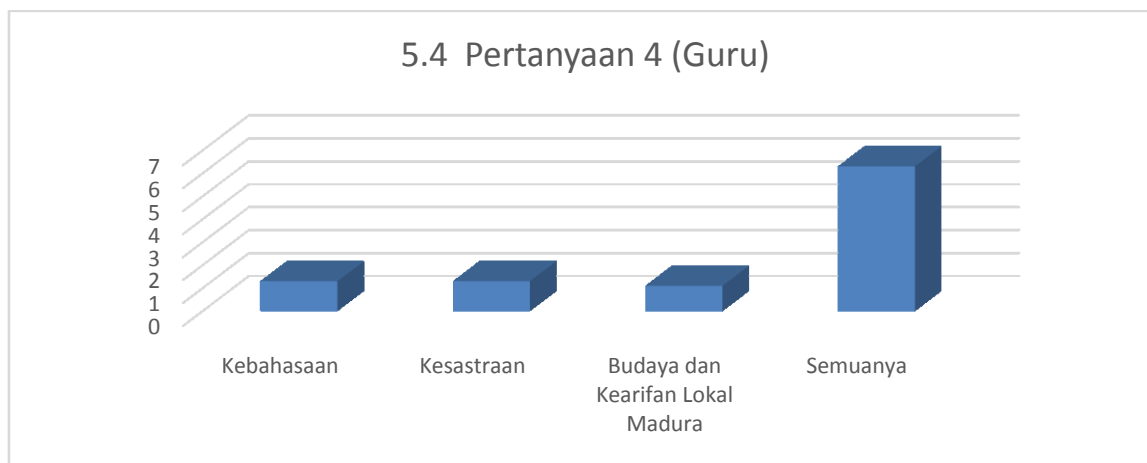
Pada diagram 5.1 di atas, responden harus menjawab pertanyaan apakah Anda pernah mengetahui ada perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang memiliki jurusan atau prodi pendidikan bahasa dan sastra Madura? Sebanyak 6,9% responden menyatakan tidak pernah ada, 2,8% responden menyatakan tidak tahu, dan 0,3% responden menyatakan pernah.



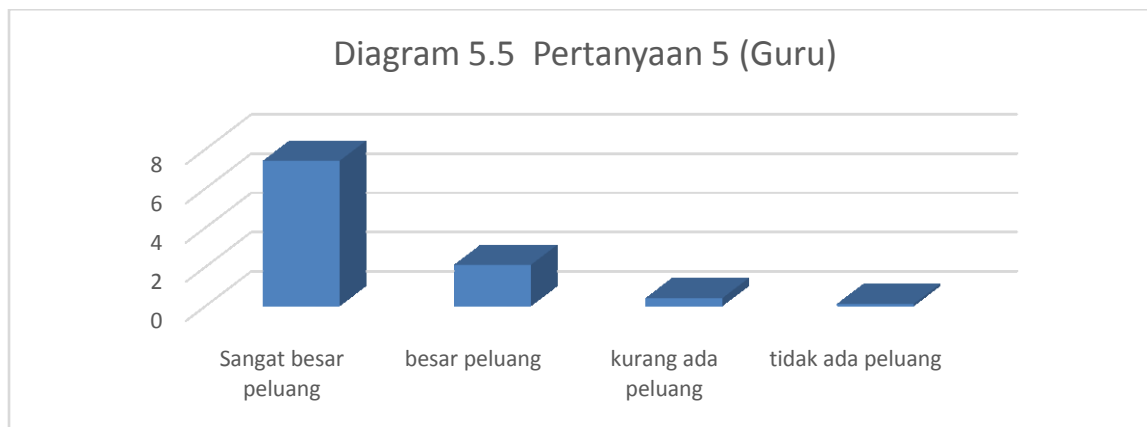
Pertanyaan yang diajukan dalam diagram 5.2 adalah bagaimana menurut Anda peluang Unesa jika membuka Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura? Sebanyak 7,1% responden menyatakan bahwa Unesa memiliki peluang sangat besar jika, 2,7% responden menjawab besar, 0,2% responden menjawab kurang besar, dan tidak ada responden yang menjawab tidak mungkin.



Sebanyak 7,4% responden menjawab keahlian terampil berbahasa, bersastra, dan berbudaya Madura terhadap pertanyaan keahlian apakah yang menurut Anda harus dimiliki oleh lulusan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura. Selanjutnya, sebanyak 1,6% responden menjawab hanya terampil berbahasa dan bersastra Madura dan 1% menjawab tidak tahu.



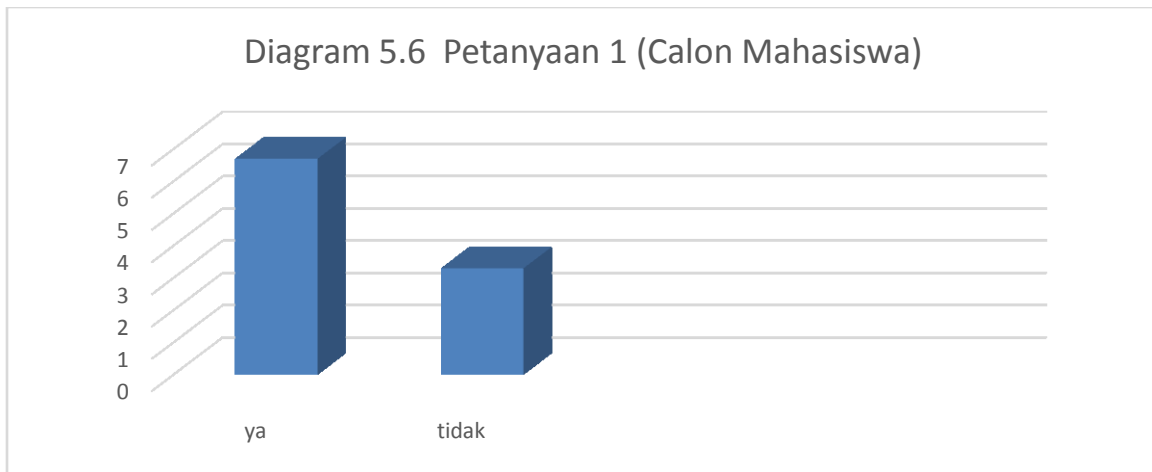
Pertanyaan yang disajikan dalam diagram 5.4 adalah fokus apakah yang menurut Anda harus ditawarkan dalam Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura? Sebanyak 6,3% responden menjawab fokus kebahasaan, kesastraan, dan budaya Madura. Sebanyak 1,3% menjawab hanya fokus kebahasaan, 1,3% responden menjawab fokus kesastraan saja, dan 1,1% responden menjawab fokus budaya dan kearifan lokal Madura.



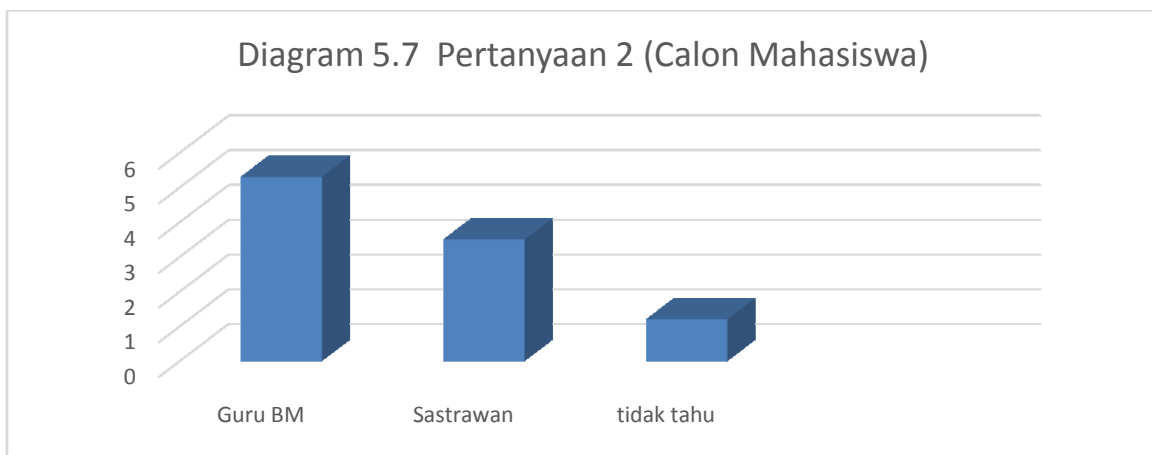
Dalam diagram 5.5 di atas, sebanyak 7,4% dan 2,1% responden menjawab bahwa lulusan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura punya peluang sangat besar dan besar dalam mendapatkan pekerjaan. Sementara 0,4% responden menjawab lulusan responden menjawab lulusan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura kurang punya peluang dalam mendapatkan kerja, dan 0,1% responden menyatakan tidak ada peluang.

5.1.1.2 Respons dari calon mahasiswa tentang prospek minat masyarakat untuk melanjutkan studi di Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura FBS Unesa

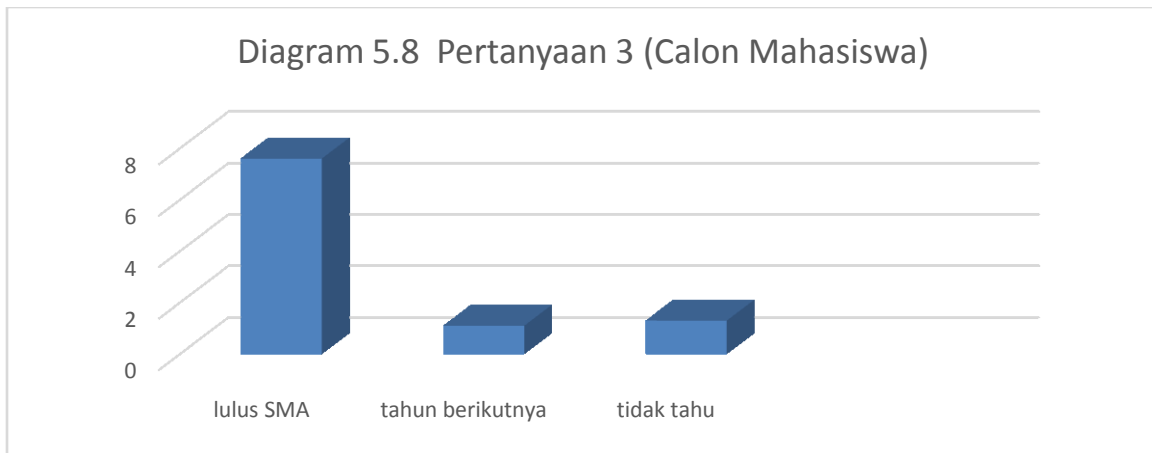
Respons yang diperoleh dari calon mahasiswa tentang prospek minat masyarakat untuk melanjutkan studi di jenjang Prodi S1 Pendidikan dan Sastra Madura lebih bervariasi dibandingkan dengan respon yang diberikan oleh responden kelompok guru mapel BM. Berikut ini disajikan diagram analisis kuesioner penelitian.



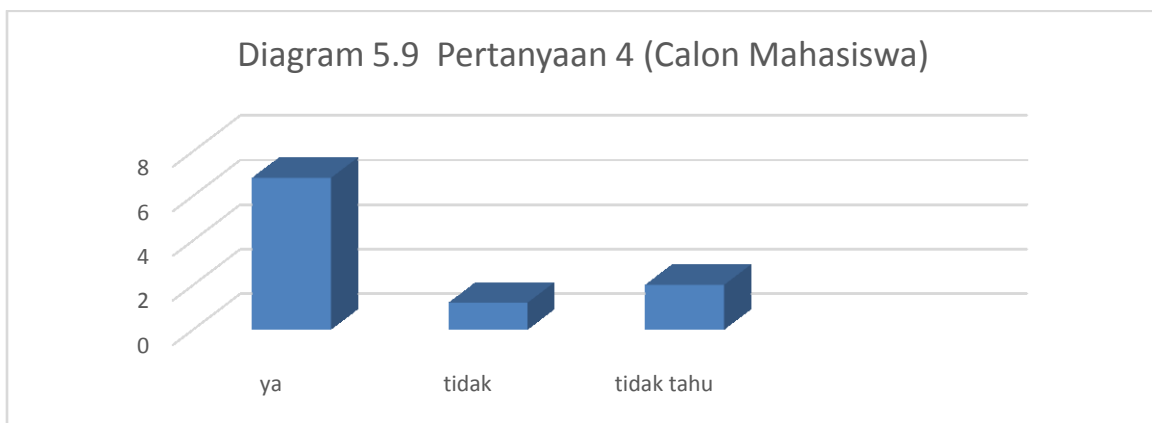
Pertanyaan pertama dalam kuesioner untuk siswa dan calon siswa adalah Apakah Anda memiliki rencana untuk melanjutkan pendidikan ke Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura? Sekitar 6,75% responden menjawab ya dan 3,3% responden menjawab tidak. Responden yang menjawab ya umumnya beralasan bahwa berkuliah di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura merupakan peluang yang bagus terlebih lagi untuk anak daerah Madura. Selain itu, mereka merasa peluang untuk memperoleh pekerjaan sangat terbuka bagi lulusan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura. Selanjutnya, responden yang menjawab tidak beralasan tidak berminat berkuliah di bidang kebahasaan dan kesastraan.



Pertanyaan 2 dalam kuesioner adalah Apa yang Anda harapkan setelah lulus dari Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura? Ada tiga pilihan jawaban, yaitu guru BM, sastrawan Madura, dan satu pilihan jawaban kosong. Sebanyak 5,3% responden menjawab ingin mejadi guru BM, 3,5% ingin menjadi sastrawan Madura, dan 1,2% menjawab tidak tahu.



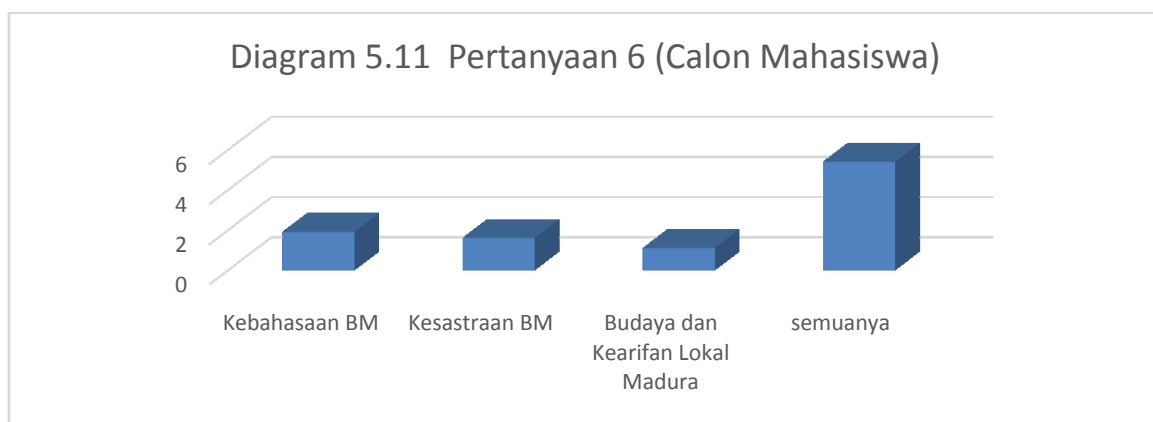
Selanjutnya, diagram 5.8 di atas merupakan hasil jawaban atas pertanyaan ketiga yaitu kapan Anda merencanakan untuk melanjutkan studi? Sebanyak 7,6% responden menjawab akan melanjutkan studi setelah lulus SM, 1,1% responden tampaknya ingin istirahat sebentar sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya dengan menjawab tahun berikutnya, dan sebanyak 1,3% responden menjawab tidak tahu.



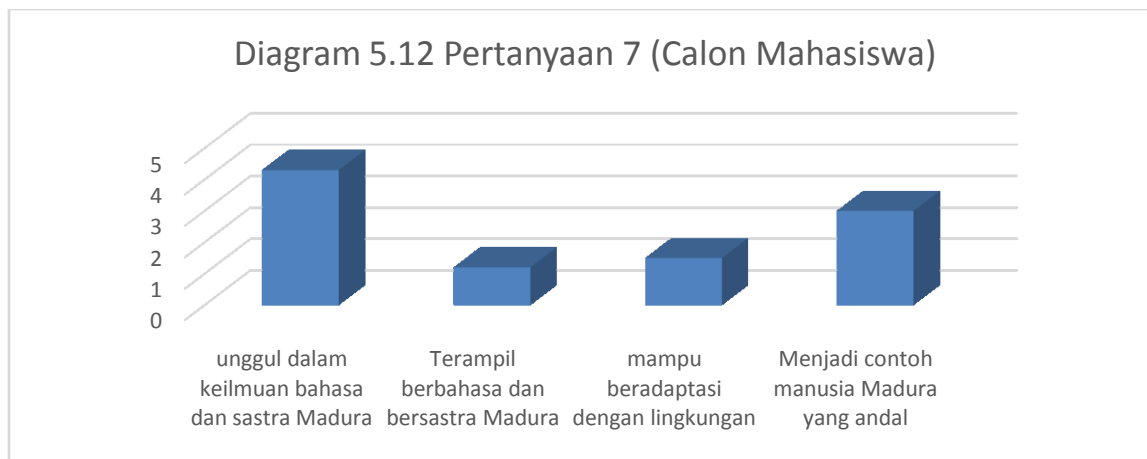
Pertanyaan jika Unesa membuka Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura, apakah Anda akan mendaftarkan diri menjadi mahasiswa merupakan pertanyaan keempat yang diajukan kepada calon mahasiswa/siswa. Sebanyak 6,8% responden menjawab ya, 1,2% menjawab tidak, dan 2% menjawab tidak tahu.



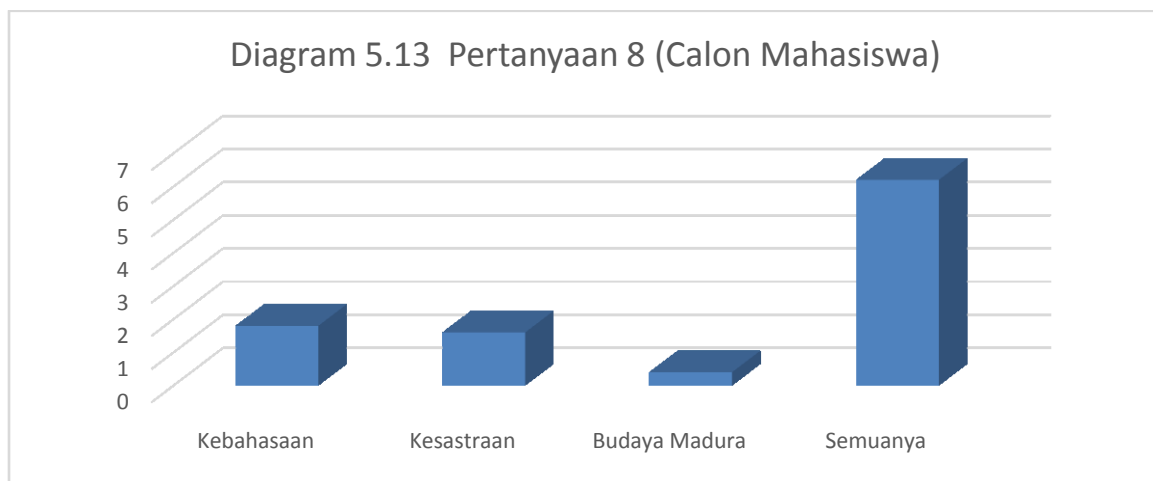
Pertanyaan dalam diagram 5.10 adalah keahlian apa yang Anda harapkan setelah lulus dari Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura? Sebanyak 7,9% responden berharap menjadi guru yang terampil berbahasa dan sastra Madura, sebanyak 1,7% responden berharap mahir berbahasa dan bersastra Madura, dan 0,4% responden tidak menjawab atau menjawab tidak tahu.



Pertanyaan keempat dalam diagram 5.11 adalah fokus apa yang Anda harapkan ditawarkan dalam Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia? Sebanyak 1,9% responden menginginkan fokus kebahasaan Madura, 1,6 % responden menginginkan fokus kesastraan Madura, 1,1% responden menginginkan fokus budaya dan kearifan lokal Madura, dan 5,4 % responden mengharapakan semua fokus yang telah disebut sebelumnya ditawarkan dalam Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura.



Pertanyaan dalam diagram 5.12 adalah profil atau karakteristik apakah yang Anda harapkan dimiliki lulusan prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura? Sebanyak 4,3% responden menginginkan karakteristik unggul dalam keilmuan bahasa dan sastra Madura, 1,2% menginginkan terampil berbahasa dan bersastra Madura, 1,5% berkarakter mampu beradaptasi dengan lingkungan, dan 3% responden menjawab ingin berkarakter mampu menjadi manusia Madura yang andal.



Sebanyak 6,2% responden menjawab bahwa diperlukan matakuliah kebahasaan, kesastraan, dan budaya Madura pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura agar kompetensi lulusannya bagus. Selanjutnya, 1,8% responden hanya menjawab matakuliah kebahasaan, 1,6% responden hanya menjawab matakuliah kesastraan saja, dan 0,4% responden menjawab matakuliah yang berkaitan dengan budaya Madura.

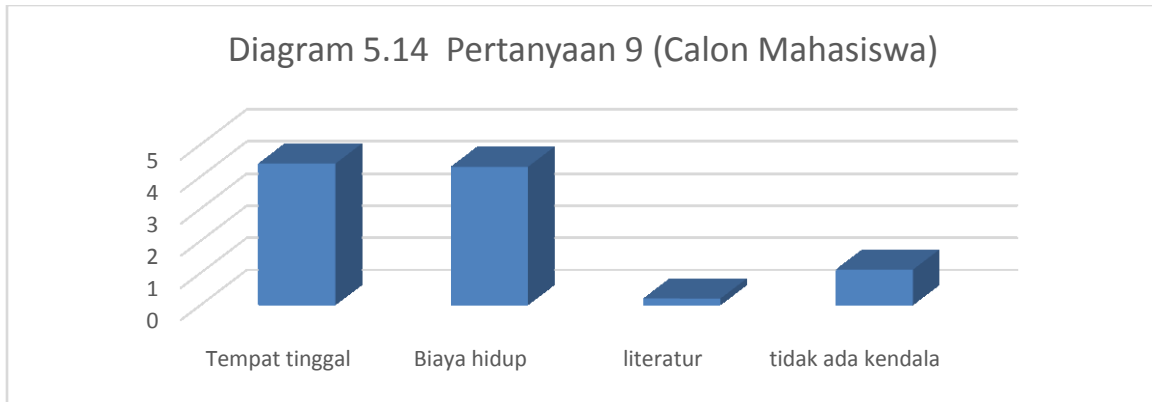
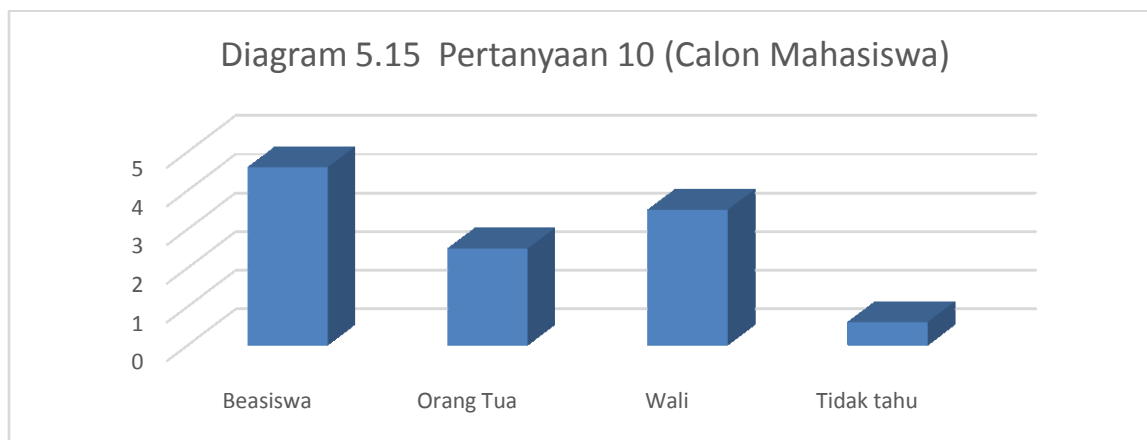


Diagram 5.14 di atas merupakan hasil jawaban responden atas pertanyaan jika Anda diterima dan berkuliah di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura, kendala apa yang akan Anda hadapi? Sebanyak 4,4% responden menjawab tempat tinggal, 4,3% responden menjawab biaya hidup, 0,2% responden menjawab literatur, dan 1,1% responden menjawab tidak ada kendala.



Sebanyak 4,6% responden berharap mendapat beasiswa sebagai sumber dana untuk berkuliah. Selanjutnya, sebanyak 2,5% dan 3,5% responden masing-masing menjawab orang tua dan wali sebagai penyandang dana kuliah. Sebanyak 0,6% responden tidak menjawab atau menjawab tidak tahu sumber dananya.

Selanjutnya, diuraikan hasil analisis kuesioner dari pakar bahasa dan budaya Madura dalam subbab berikut.

5.1.1.3 Respon dan Harapan Pakar Pendidikan dan Pakar Bahasa Dan Sastra Madura Terhadap Lulusan Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura FBS Unesa

Respons yang diberikan oleh beberapa pakar pendidikan dan pakar bahasa dan budaya Madura dalam penelitian ini disajikan dalam beberapa tabel berikut ini.

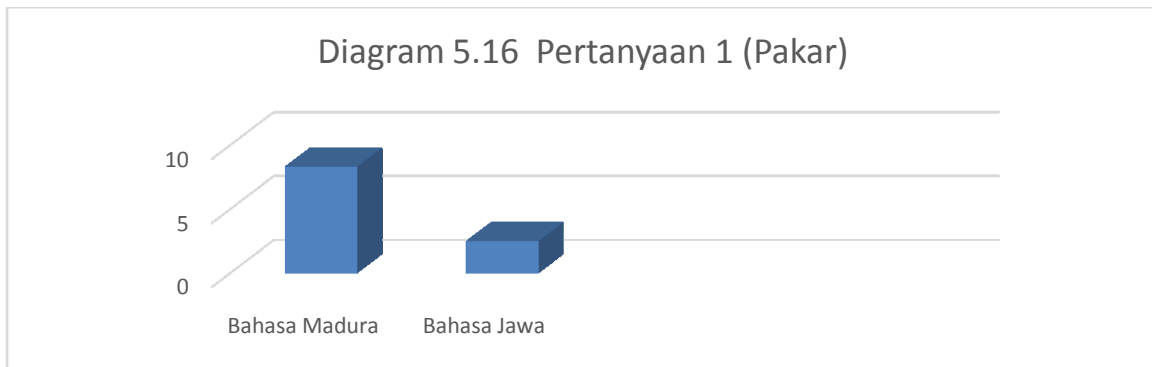


Diagram 5.16 di atas, pakar ditanya tentang profesi guru bahasa daerah apa yang diperlukan di wilayah Jawa Timur? Sebanyak 8,3% responden menyatakan bahwa Jawa Timur membutuhkan guru bahasa Madura dan 1,7% responden menjawab bahwa Jawa Timur membutuhkan guru bahasa Jawa. Kedua pilihan bahasa tersebut diajukan dalam kuesioner karena Jawa Timur merupakan wilayah bahasa Jawa dan Madura.

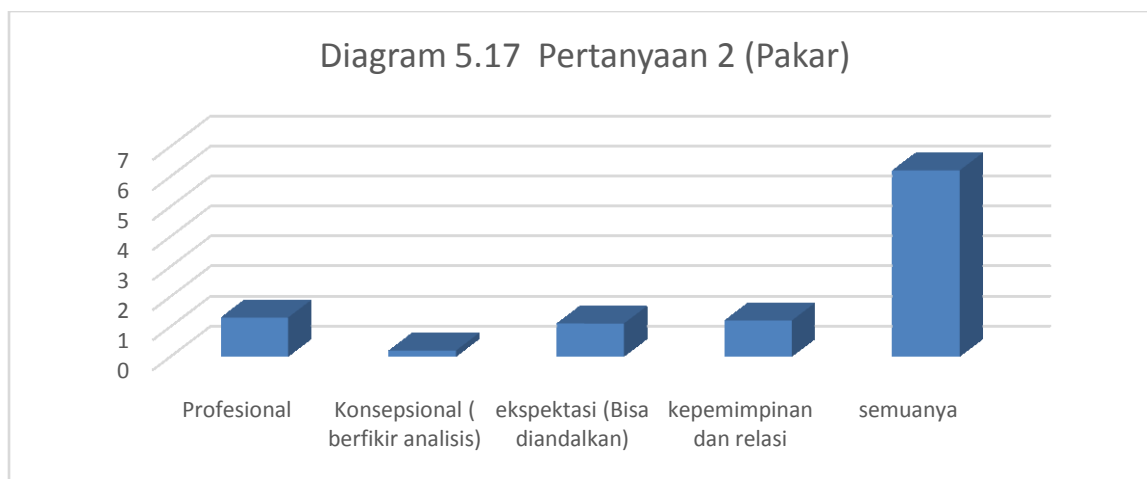
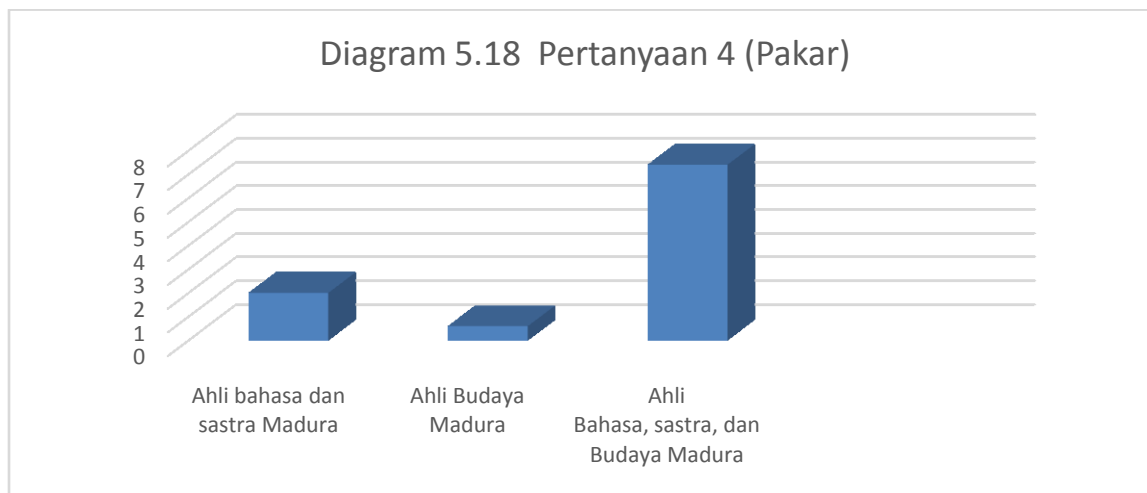


Diagram di atas menjelaskan tentang respons pakar tentang kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru bahasa daerah. Sebanyak 1,3% responden menjawab guru harus profesional, 0,2% responden berpendapat guru harus konseptual (berfikir analisis), 1,1% responden menjawab bahwa seorang guru harus bisa diandalkan (ekspektasi), 1,2% responden berpendapat guru bahasa daerah harus memiliki kepribadian seorang pemimpin, dan sebanyak 6,2% responden menyatakan bahwa semua kepribadian yang disebut tersebut harus dimiliki oleh seorang guru bahasa daerah.



Pertanyaan tentang keahlian lulusan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura terdapat dalam diagram 5.18 di atas. Sebanyak 7,4% responden menyatakan bahwa keahlian yang harus dimiliki oleh lulusan adalah ahli bahasa, sastra, dan budaya Madura, 2% responden menjawab keahlian bahasa dan sastra Madura, dan 0,6% responden menjawab keahlian budaya Madura saja.

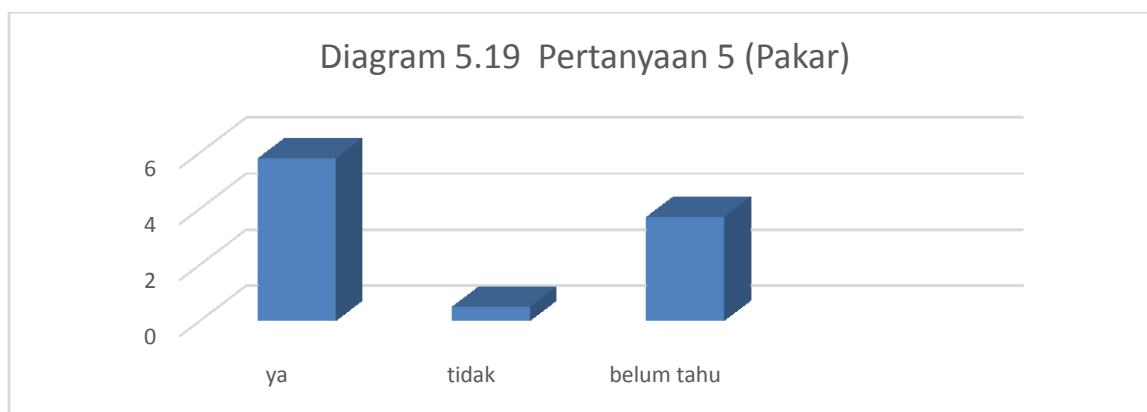


Diagram 5.18 di atas menunjukkan kesanggupan atau ketersediaan responden yang dalam hal ini para pakar dari beberapa lembaga dan perguruan tinggi negeri maupun swasta untuk bekerja sama dengan Unesa jika nanti Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura telah dibuka. Sebanyak 5,8% responden menyatakan siap bekerja sama, 0,5% responden tidak bersedia, dan 3,7% responden menyatakan tidak tahu.

Pada kuesioner terdapat pertanyaan tentang kompetensi yang dibutuhkan oleh lulusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura. Beberapa pakar bahasa, sastra dan budaya Madura yang menjadi responden penelitian ini, menyatakan bahwa lulusan prodi ini harus memiliki kompetensi menguasai pengetahuan dan keterampilan bahasa Madura serta mampu mengembangkan profesinya.

5.1.1.4 Saran Terkait Pembukaan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura

Kuesioner yang disebar pada responden penelitian ini memuat jenis pertanyaan yang bersifat tertutup dan pertanyaan yang bersifat terbuka. Pertanyaan yang bersifat tertutup telah diuraikan dalam subbab sebelumnya. Selanjutnya, pada ketiga kelompok responden penelitian ini ada pertanyaan yang sama yang bersifat terbuka. Pertanyaan tersebut adalah bagaimana saran Anda terkait rencana pembukaan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura. Berikut ini diuraikan hasil respons dari ketiga kelompok responden penelitian.

1) Respons Saran dari Kelompok Calon Mahasiswa

Rencana pembukaan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura direspons sangat baik bagi responden kelompok calon mahasiswa. Saran yang mereka berikan umumnya berupa imbauan agar pembukaan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura segera dilaksanakan. Unesa sebagai salah satu perguruan tinggi yang favorit bagi mereka menambah semangat untuk segera mendaftar sebagai calon mahasiswa.

2) Respons saran dari Kelompok Guru Mapel Bahasa Madura

Saran dari kelompok responden guru mapel Bahasa Madura nampaknya tidak jauh berbeda dengan saran dari kelompok responden calon mahasiswa/siswa. Mereka umumnya menyarankan agar rencana pembukaan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura segera dilaksanakan. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan guru mapel BM yang memiliki kualifikasi lulusan yang linier yaitu lulusan pembukaan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura sangat dibutuhkan. Mereka menyadari kemampuan mereka selama ini

mengajar mapel BM hanya sekedar hanya karena mereka penutur BM. Oleh karena itu secara keilmuan, mereka mengatakan tidak mampu melaksanakan tugas sebagai guru mapel BM dengan baik. Dalam mengajar BM juga mereka terkadang kurang percaya diri karena tidak memiliki bekal keilmuan kebahasaan dan kesastraan Madura, tidak memiliki bekal ilmu pendidikan, dan lain-lain sehingga menurut mereka, saat mengajarkan materi BM pada siswa hanya bermodalkan “nekad dan terpaksa”. Rencana pembukaan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura intinya mereka sambut dengan baik sekali.

3) Respons Saran dari Kelompok Pakar Bahasa, Sastra, dan Budaya Madura

Rencana pembukaan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura bagi responden kelompok pakar bahasa, sastra, dan budaya Madura dianggap angin segar bagi perkembangan bahasa dan sastra Madura yang selama ini dinilai tidak mampu berkembang sampai tingkat akademis tertinggi. Tidak sedikit perguruan tinggi negeri dan swasta yang ada di Madura berupaya membuka prodi atau jurusan bahasa Madura, akan tetapi sampai saat ini belum ada yang terealisasi. Umumnya kelompok responden pakar berharap agar Unesa benar-benar merealisasikan rencana pembukaan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura ini. Saran lain bagi rencana pembukaan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura adalah para pakar tersebut siap bekerja sama dan membantu Unesa dalam mewujudkan rencana ini.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Kompetensi Lulusan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura

Studi kelayakan yang dilakukan di tahun pertama penelitian ini, menghasilkan beberapa hal terkait kebutuhan terhadap lulusan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura. Kebutuhan masyarakat terhadap kompetensi lulusan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura FBS Unesa dalam aspek pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Lulusan S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Madura bergelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Melalui pendidikan dan pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Madura di FBS Unesa, dihasilkan tenaga guru/pendidik profesional yang kompeten di bidangnya. Lulusan tersebut mampu melaksanakan tugasnya secara profesional yakni guru yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial yang diperlukan dalam praktik pendidikan dan

pengembangan profesinya. Hal ini sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Undang-Undang Guru dan Dosen. Keempat kompetensi dimasukdijabarkan sebagai berikut.

Dengan memiliki kompetensi pedagogik, lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Madura berarti mampu (1) merancang pembelajaran, (2) mampu melaksanakan proses pembelajaran, (3) mampu menilai proses dan hasil pembelajaran, dan (4) mampu memanfaatkan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kompetensi pedagogik ini dapat dicapai oleh lulusan S1 Prodi Pendidikan Bahasa Madura, karena (1) dipelajarinya MKDK (Psikologi Pendidikan, Dasar-Dasar Kependidikan, Metodologi Penelitian Pendidikan) dan (2) MKK (Strategi Pembelajaran Bahasa Madura, Evaluasi Pembelajaran Bahasa Madura, Telaah Kurikulum, Perencanaan Pembelajaran, Pembuatan Media Pembelajaran, PPL 1, dan PPL 2).

Kemudian, kompetensi profesional yang dimiliki lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Madura mencakup (1) perwujudan sikap dan perilaku ke arah peningkatan profesionalismenya, (2) melakukan penelitian dan pengembangan ilmu yang dimilikinya dan meningkatkan layanan bagi masyarakat sekitarnya. Dengan kompetensi profesional, lulusan berupaya selalu meningkatkan (1) penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, (2) kemampuan merancang, melaksanakan, dan menyusun laporan penelitian (PTK, misalnya), (3) kemampuan mengembangkan dan menyebarluaskan inovasi (memublikasikan temuan penelitian melalui seminar, lokakarya, atau jurnal ilmiah).

Melalui pembelajaran dan pengalaman di lapangan, lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Madura diharapkan memiliki kompetensi sosial, yakni mampu membina hubungan sosial dengan mahasiswa, teman sejawat, karyawan, dan masyarakat luas. Hal ini bias terwujud saat mereka menempuh mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan PKL. Berikutnya, kompetensi kepribadian juga dimiliki lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Madura Unesa dengan cara mewujudkan kepribadian yang mengasihi sesama dan dirinya sendiri dalam arti mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara maksimal.

Keempat kompetensi yang telah dijelaskan tersebut merupakan penjabaran dari Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

5.2.2 Prospek minat masyarakat untuk melanjutkan studi di Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura FBS Unesa

Minat masyarakat dalam hal ini calon mahasiswa untuk melanjutkan studi di Prodi Pendidikan bahasa dan Sastra Madura sangat besar. Hal ini ditunjukkan dari hasil angket atau kuesioner yang disebar dalam penelitian ini. Respons calon mahasiswa/siswa terkait minat mereka untuk melanjutkan studi di Prodi Pendidikan bahasa dan Sastra Madura setelah lulus umumnya dipilih oleh mereka. Hal ini menunjukkan bahwa respon rencana pembukaan Prodi Pendidikan bahasa dan Sastra Madura sangat positif. Antusias masyarakat yang dalam hal ini calon mahasiswa menunjukkan bahwa kebutuhan lulusan Prodi Pendidikan bahasa dan Sastra Madura di Madura dan beberapa daerah yang menjadi wilayah bahasa Madura sangat positif.

5.2.3 Respons dan harapan pakar pendidikan terhadap lulusan Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura FBS Unesa

Respons yang ditunjukkan oleh beberapa pakar bahasa dan sastra Madura dalam penelitian ini sangat baik. Rencana pembukaan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura bagi responden kelompok pakar bahasa, sastra, dan budaya Madura dianggap angin segar bagi perkembangan bahasa dan sastra Madura yang selama ini dinilai tidak mampu berkembang sampai tingkat akademis tertinggi. Para pakar bahasa, sastra, dan budaya Madura merasa bahwa selama ini BM adalah bahasa daerah yang masuk dalam sepuluh besar bahasa daerah besar di Nusantara, tetapi tidak satupun perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang membuka jurusan atau prodi Bahasa dan Sastra Madura. Walaupun tidak sedikit perguruan tinggi negeri dan swasta yang ada di Madura berupaya membuka prodi atau jurusan bahasa Madura, akan tetapi sampai saat ini belum ada yang terealisasi. Umumnya kelompok responden pakar berharap agar Unesa benar-benar merealisasikan rencana pembukaan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura ini. Saran lain bagi rencana pembukaan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura adalah para pakar tersebut siap bekerja sama dan membantu Unesa dalam mewujudkan rencana ini.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Simpulan dan saran penelitian ini diuraikan sebagai berikut sebagai berikut.

- 1) Studi Pendidikan Bahasa Madura Fakultas Bahasa dan Seni Unesa layak dibuka. Hal itu didasari oleh tuntutan tenaga kependidikan bahasa Madura berijazah S1 sehingga terwujud tenaga kependidikan yang profesional untuk mengajar di tingkat Pendidikan Dasar (SD dan SMP) dan Pendidikan Menengah (SMA dan SMK). Sampai sekarang, belum ada Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Madura. Jika Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Madura Fakultas Bahasa dan Seni Unesa dibuka, hal ini akan merupakan satu-satunya program studi yang ada di Indonesia, khususnya di Indonesia
- 2) Berdasar hasil kuesioner seperti yang telah dipaparkan dalam penelitian ini dan adanya dukungan dari berbagai pihak, baik dari instansi pemerintah maupun nonpemerintah, pendirian dan pembukaan Program Studi Pendidikan Bahasa Madura diyakini akan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan, khususnya pembangunan sumber daya manusia yang memiliki profesionalisme.

6.2 Saran

Saran penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

- 1) Setelah dilakukan peninjauan terkait respons beberapa pihak, yaitu calon mahasiswa, guru mapel BM, dan pakar bahasa, sastra, dan budaya Madura, pembukaan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura harus segera dilakukan.
- 2) Draf proposal pendirian prodi yang dihasilkan dalam penelitian ini perlu direview oleh beberapa pakar sebelum dilanjutkan ke tahap penyusunan proposal tahap kedua di tahun kedua.

DAFTAR RUJUKAN

- Keputusan Mendiknas No. 234/U/2000 tentang Pendirian Perguruan Tinggi
- Keputusan Dirjen Dikti No. 108/DIKTI/Kep/2001 tanggal 30 April 2001 tentang Pedoman Pembukaan Program Studi dan/atau Jurusan berdasarkan Keputusan Mendiknas No. 234/U/2000 tentang Pendirian Perguruan Tinggi
- Kepmendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
- Keputusan Dikti No. 163/Dikti/Kep/2007 tanggal 29 November 2007 tentang Penataan dan Kodefikasi PS pada Perguruan TInggi Dirjen Dikti;
- Panduan Pengajuan Izin Penyelenggaraan Program Studi Baru Kementerian Pendidikan Nasional 2010.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lampiran 1

KUESIONER STUDI KELAYAKAN
Pembukaan Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNESA
(UNTUK GURU MAPAEL BAHASA MADURA)

PENGANTAR

Kuesioner ini dibuat dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang kebutuhan dibukanya Pendidikan Tinggi Strata Satu (S1) pada bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura.

Pertanyaan kuesioner terbagi atas dua kelompok sebagai berikut.

A. Data identitas responden,

B. Aspirasi terkait S1 Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura

Silakan isi kuesioner yang berupa isian/pertanyaan terbuka, mohon Bapak/Ibu menuliskan jawaban pada tempat yang telah disediakan. Kami mohon kebersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Jenis kelamin :

Usia :

Lokasi tempat tinggal :

Tempat Bekerja :

Tingkat Pendidikan Terakhir :

B. ASPIRASI TENTANG PRODI S-1 PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA MADURA

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
1.	Apakah Anda pernah mengetahui atau mendengar Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura di salah satu perguruan tinggi negeri atau swasta?	Pernah	Tidak Pernah		Tidak tahu
2.	Bagaimana menurut Anda, peluang Unesa untuk membuka Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura	Sangat besar	Besar	Kurang Besar	Tidak ada peluang
3.	Keahlian apa yang menurut Anda dapat diharapkan dari lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura di Unesa ?	Terampil Berbahasa dan bersastra Madura		Terampil berbahasa, bersastra, dan berbudaya Madura	Tidak tahu
4.	Fokus apa yang menurut Anda harus ditawarkan dalam Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura di Unesa ?	Kebahasaan	Kesastraan	Budaya dan kearifan Lokal Madura	Semua

5	Bagaimana peluang kerja lulusan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura menurut Anda?	Sangat besar	besar	kecil	tidak ada peluang
6.	Tuliskan komentar dan saran Anda berkaitan dengan pembukaan Prodi Pendidikan Bahasa dan sastra Madura di Unesa				

Lampiran 1

KUESIONER STUDI KELAYAKAN

Pembukaan Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura

FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNESA

(UNTUK SISWA/CALON MAHASISWA)

PENGANTAR

Setelah Anda menyelesaikan pendidikan tingkat SMA, jika mempunyai kemauan kuliah, bidang keilmuan yang Anda pilih harus sesuai dengan minat dan bakat Anda.

Saat ini FBS Unesa sedang mencari informasi untuk mengetahui kebutuhan/minat terhadap Strata Satu (S1) pada bidang Pendidikan Bahasa dan sastra Madura. Sebagai orang Madura dan penutur asli bahasa Madura, Anda diharapkan mampu memanfaatkan potensi kebahasaan yang dimiliki. Oleh karena itu, silakan isi kuesioner yang berupa isian/pertanyaan terbuka, mohon Anda menuliskan jawaban pada tempat yang telah disediakan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Jenis kelamin :

Usia :

Lokasi tempat tinggal :

Tingkat Pendidikan Terakhir :

B. ASPIRASI MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PRODI S-1 PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA MADURA

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
1	Apakah Anda memiliki rencana	ya	tidak

	untuk melanjutkan pendidikan ke S-1 Pendidikan Bahasa dan sastra Madura?				
2	Apa yang Anda harapkan setelah lulus dari Prodi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura	Guru BM	sastrawan	Tidak Tahu	
3.	Kapan Anda merencanakan untuk melanjutkan studi?	setelah lulus	tahun berikutnya	tidak tahu	
4	Jika Unesa membuka Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura apakah Anda akan mendaftarkan diri menjadi mahasiswa?	ya	tidak	tidak tahu	
5.	Keahlian apa yang Anda harapkan setelah lulus dari Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan sastra Madura?	Guru yang terampil berbahasa dan bersastra Madura	Mahir Berbahasa dan bersastra Madura	Tidak Tahu	
6.	Fokus apa yang Anda harapkan ditawarkan dalam Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan sastra Madura?	Kebahasaan	Kesastraan	Budaya dan Kearifan Lokal Madura	Semuanya

7.	Profil atau karakteristik apakah yang Anda harapkan dimiliki lulusan prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura?	unggul dalam keilmuan bahasa dan sastra Madura	terampil berbahasa dan bersastra Madura	mampu beradaptasi dengan lingkungan	mampu menjadi manusia Madura yang andal
8.	Matakuliah apa yang menurut Anda harus ditawarkan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura?	Kebahasaan	Kesastraan	Budaya	Semuanya
9	Jika Anda berkuliah di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura Unesa, kendala apa yang akan Anda hadapi?	Biaya	Tempat Tinggal	Literatur	Tidak ada kendala
10	Jika Anda akan mengikuti Program Program S-1 Pendidikan Bahasa dan sastra Madura dari mana sumber dananya?	Beasiswa	Orang Tua	Wali	Tidak Tahu
11	Tuliskan komentar dan saran Anda berkaitan dengan pembukaan Program S-1 Pendidikan Bahasa dan sastra Madura di Unesa				

KUESIONER
STUDI KELAYAKAN PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN
BAHASA DAN SASTRA MADURA UNTUK PAKAR/PROFESIONAL
BAHASA MADURA

PENGANTAR

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya saat ini sedang melakukan studi kelayakan untuk pembukaan program S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura. Untuk memperoleh informasi tentang rencana pembukaan Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura, kami membutuhkan masukan dan saran dari Ibu/Bapak.

Kami mohon kesediaan Ibu/Bapak untuk mengisi Kuesioner ini, dengan jawaban atas isian/pertanyaan tertutup dan terbuka, mohon Ibu/Bapak menuliskan jawaban pada tempat yang telah disediakan pada bagian akhir dari setiap butir pernyataan. Terima kasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Bidang pekerjaan :

Pendidikan :

B. ASPIRASI TENTANG PRODI S-1 PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA MADURA

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Menurut Anda, profesi guru bahasa daerah apa yang diperlukan oleh masyarakat di wilayah Jawa Timur saat ini?	
2	Menurut Anda, kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru bahasa daerah ?	
3	Silakan sebutkan kompetensi apasajakah yang dibutuhkan	

	oleh Lulusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura?	
4	Menurut Anda, keahlian lulusan prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura yang dibutuhkan adalah?	
5	Jika FBS Unesa membuka Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura, adakah Lembaga Anda akan mendukung? Jika "Ya", dukungan apa yang dapat lembaga Anda berikan dalam pembukaan Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura?	
6	Saran Anda dalam pembukaan program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Madura di Unesa	

Lampiran 2

**DAFTAR GURU MATA PELAJARAN BAHASA MADURA DI KABUPATEN
BANGKALAN**

No	Nama	Sekolah	Asal Jurusan	Asal PT
1	Dra. Siti Suharti	SMPN 1 Geger	IPS	STKIP PGRI Bangkalan
2	Dra. Ninik Sasiati	SMP 1 Kokop	IPS	STKIP PGRI Bangkalan
3	Siti Maryam, S.Pd.	SMPN 2 Kamal	FPIPS PKn	IKIP Budi Utomo Malang
4	Azisah, S.Pd.	SMPN 6 Bangkalan	PKn	STKIP PGRI Bangkalan
5	Harmiati, S.Pd.	SMPN 2 Bangkalan	PKn	STKIP PGRI Bangkalan
6	Eko Arie Sutrisno, S. Pd.	SMPN 2 Bangkalan	FMIPA/Matematika	STKIP PGRI Tuban
7	Erna Susilawati, S.Pd.	SMPN 2 Tragah	Ekonomi	STKIP PGRI Bangkalan
8	Hayyawiyah, S.Pd.	SMPN 1 Galis	Pendidikan Tata Niaga	FE Unesa
9	I.K. Sekar Rachmawati, S.E.	SMPN 1 Arosbaya	Ekonomi	Universitas Trunojoyo
10	Moh. Ismael, S.Pd.	SMPN 1 Tanah Merah	Bahasa Indonesia	STKIP PGRI Bangkalan
11	Ani Susilowati, S.E.	SMPN 2 Blega	Ekonomi Manajemen	Universitas Bangkalan Madura
12	Ummu Karimiyah,	SMPN 1 Tragah	PKn	STKIP PGRI

	S.Pd.			Bangkalan
13	Siti Sarifah, S.Pd.	SMPN 1 Kwanyar	Ekonomi Koperasi	STKIP PGRI Bangkalan
14	Mukrifah, S.Pd.	SMPN 1 Kwanyar	Pendidikan Agama Islam	UIN Malang

DAFTAR PAKAR BAHASA, SASTRA, DAN BUDAYA MADURA

No	Nama	Asal Instansi
1.	Dwi Laily Sukmawati, S.Pd., M.Hum.	Balai Bahasa Jawa Timur
2.	E.A.A. Nurhayati, S.S., M.Hum.	STKIP PGRI Sumenep
3.	Dr. Abdul Ghani	Univ. Wiraraja Sumenep
4.	M.Hafid, M.Pd.	Yayasan Pakem Maddu Pamekasan
5.	Drs. Sulaiman	Yayasan Pakem Maddu Pamekasan
6.	M.Iqbal, M.Pd	Universitas Trunojoyo Madura

Lampiran 3. Biodata Tenaga Penelitian

BIODATA

1. Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Dianita Indrawati, M.Hum.
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	197606162008012014
5	NIDN	0016067608
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bangkalan, 16 Juni 1976
7	Alamat Rumah	Puri Amerta Regency A7 Randegansari Driyorejo Gresik
8	No. Telp/fax/HP	081333203676
9	Alamat Kantor	FBS Unesa, kampus Lidah Wetan Surabaya
10	Nomor telp/fax	031-7527527
11	Alamat email	dianita_indrawati@yahoo.com
12	Lulusan yang telah diluluskan	S1 = kurang lebih 25 orang
13	Mata Kuliah yang diampu	Psikolinguistik, Linguistik Komparatif, Antropolinguistik, Penyuntingan Bahasa, Linguistik Umum, Sociolinguistik

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Udayana	Universitas Udayana	Universitas Udayana
Bidang Ilmu	Bahasa dan Sastra Indonesia	Linguistik	Linguistik
Tahun masuk – lulus	1994-1999	2000-2002	2003-2006
Judul skripsi/Thesis/disertasi	Pantulan Fonem-fonem Austronesia pada Bahasa Madura Dialek Bangkalan	Semantik Reduplikasi Bahasa Madura	Makian dalam Bahasa Madura
Nama Pembimbing	Prof. Dr. I Wayan Bawa Dra. Ni Putu Widarsini, M.Hum.	Prof. Dr. Ni Luh Sutjiati Beratha, M.A Dr. Ketut Dharma Laksana, M.Hum.	Prof. Dr. Aron Meko Mbet Prof. I Made Sutjaja, M.A. Dr. Ketut Dharma Laksana, M.Hum.

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta rp)
1.	2013	Penyusunan Kamus dan Tata Aksara dalam Rangka Re-eksistensi Bahasa Ciacia di Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara (Tahun I)	DP2M (Hibah Bersaing)	48,75 juta
2.	2014	Penyusunan Kamus dan Tata Aksara dalam Rangka Re-eksistensi Bahasa Ciacia di Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara (Tahun II)	DP2M (Hibah Bersaing)	52juta
3.	2014	Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran	PUPT	100jt

		Bahasa		
4.	2015	Mengembangkan Keterampilan Memecahkan Masalah dalam Pembelajaran Bahasa	PUPT	50jt
5.	2016	Rekonstruksi Protobahasa Jawa-Madura- Bali Sebagai Upaya Penjejukan Bentuk Purba Bahasa-Bahasa Kerabat	Fundamental	50jt
6.	2016	Perkembangan Kosakata dan Kaidah Morfologis Bahasa Indonesia Dalam Buku Siswa Kelas I Tema 1—4 Kurikulum 2013	Swadana Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia	4jt
7.	2016	Pengembangan Prosedur Operasional Standar Kegiatan Nonakademik Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa Dan Seni Unesa	Swadana Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia	4jt

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2011	Pengembangan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Atas Kabupaten Sampang dan Kabupaten Bangkalan Provinsi Jawa Timur	DIT.LITABMAS	100 jt
2	2012	Penerapan Model Pengembangan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Atas Kabupaten Sampang dan Kabupaten Bangkalan Provinsi Jawa	DIT.LITABMAS	100 jt

		Timur		
3.	2015	Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Guru SMP di SMPN 43 Surabaya	Swadana Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia	5jt
4.	2016	Safari Bahasa: Sosialisasi Ejaan Bahasa Indonesia 2015 di SD Lab. School	Swadana Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia	5jt

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1	2006	Makian dalam Bahasa Madura: kajian Semantik Meta Bahasa	Volume 3, Nomor 1	MLI
2	200	Peran Semantis Verba Bahasa Madura	Volume 3, Nomor 2	Verba
3.	2016	Proses Fonologis dalam Pengadopsian kata dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Ciacia	Volume 1	Jurnal Pena Indonesia

F. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel ilmiah	Waktu dan tempat
1	Seminar Internasional Bahasa Austronesia	Konsonan Rangkap dalam Bahasa Madura	2007 Di Universitas Udayana
2	Narasumber Seminar Pencerapan dan Metode Penyusunan Kamus Dwibahasa Indonesia-Madura	Kesalahan dalam Penyusunan Kamus Dwibahasa	2008 Di Balai Bahasa Surabaya
3.	Seminar Internasional Bahasa Ibu	Metafora dalam Mantra	2012

	(SIBI) Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat	Bercocok Tanan di Kecamatan Sreseh kabupaten Sampang Madura	Di Bandung
4.	Seminar Internasional Sastra Bandung (SISBA) Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat	Transposisi Makna Parikan dalam Tembang Pengiring Kesenian Sandur di Bojonegoro Jawa Timur	2013 Di Bandung
5.	Seminar Internasional Bahasa Austronesia	Proses Fonologis dalam Pengadopsian Kata berbahasa Indonesia ke Bahasa Ciacia	2013 Di Denpasar

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Menulis Ilmiah: Buku Ajar MPK Bahasa Indonesia	2011	120	Unesa Press

***memperoleh hibah insentif penulisan buku ajar dari Ditlitabmas**

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 tahun terakhir!

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa social lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

**J. Penghargaan yang pernah diraih dalam 10 tahun terakhir.
(dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
----	-------------------	-------------------------------	-------

--	--	--	--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan penelitian ini.

Surabaya, November 2017

Hormat Saya

Dr. Dianita Indrawati, M.Hum.

2. Anggota Peneliti

BIODATA

A. Identitas Pribadi	
Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Agusniar Dian Savitri, S.S., M.Pd.
Jenis Kelamin	perempuan
Jabatan Fungsional	lektor
NIP	197808222005012002
NIDN	0022087805
Tempat, Tanggal Lahir	Surabaya, 22 Agustus 1978
e-mail	agusniar_dian@yahoo.com
Nomor Telepon/HP.	081333897878
Alamat kantor	Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya
No telepon/faksimile	(031) 7527527
Lulusan yang telah dihasilkan	S-1: ± 15 orang (skripsi)
Mata Kuliah yang diampu	1.fonologi
	2.dialektologi
	3.penelitian bahasa
	4.leksikografi

B. Riwayat Pendidikan			
	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Airlangga	Universitas Negeri Surabaya	Universitas Indonesia
Bidang Ilmu	Sastra Indonesia (konsentrasi linguistik)	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Linguistik
Tahun Masuk-Lulus	1997—2001	2007—2009	2010—2015
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Situasi Kebahasaan di Kabupaten Lumajang: Kajian Dialektologis	Bahasa Madura di Jawa Timur	Variasi Fonologis Bahasa Madura di Seluruh Jawa Timur
Nama Pembimbing/Promotor	Dra. Sri Wiryanti, M.Si.	Prof. Dr. Kisyani-Laksono, M.Hum.	Prof. Dr. Multamia RMT Lauder, DEA.

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan skripsi, Thesis, maupun Disertasi)				
No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
-	-	-	-	-

**Tuliskan sumber pendanaan : Fundamental, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pascasarjana, Hikom, Stranas, Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, RAPID, Unggulan Stranas, atau sumber lainnya*

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir				
No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
-	-	-	-	-

**Tuliskan sumber pendanaan: Penerapan Ipteks, Vucer, Vucer Multitahun, Uji, Sibermas, atau sumber lainnya.*

E. Publikasi ARTIKEL ILMIAH Dalam 5 Tahun Terakhir			
No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor /Tahun	Nama Jurnal
1	Variasi dan Sebaran Leksikal Bahasa Madura di Jawa Timur	Vol 5 nomor 1/ Desember 2011	Medan Bahasa

F. Pemakalah dalam Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir			
N o.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan tempat
1	Kongres Masyarakat Linguistik Indonesia	Variasi Dialektal dalam Muatan Lokal Bahasa Madura di Jawa Timur	9—12 Oktober 2011, Bandung
2	Seminar Nasional Sosiolinguistik Dialektologi	Pemetaan Pluridimensional dalam Kajian Dialektologi	9—10 November 2015, FIB UI, Depok

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir				
N o.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

H. Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir				
N o.	Judul/Tema HaKI	Tahun	Jenis	No P/ID
-	-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan pengajuan proposal penelitian ini.

Surabaya, November 2017

Hormat Saya

Dr. Agusniar Dian Savitri, M.Pd.

3) Anggota Peneliti 2

1. Nama : Dr. Kamidjan, M. Hum.
2. Pangkat/ Gol. : Pembina Utama Muda / IVc
NIP : 195308011982031007
NIDN : 0001085302
3. Jabatan : Lektor Kepala
4. Tempat, Tanggal lahir : Sleman, 1 Agustus 1953
5. Agama : Islam
6. Pendidikan Tinggi : Doktor (S3) Universitas Udayana Denpasar
7. Pekerjaan : Dosen FBS Universitas Negeri Surabaya

Pengalaman Penelitian

1. Toponimi dalam Naskah Tantu Panggelaran (Dipa, 20005)
2. Peran Ibu Rumah Tangga dalam Tradisi Megengan di Kabupaten Sidoarjo sebagai Media Kerukunan Masyarakat (Fundamental, 2007)
3. Serat Hardamudha dalam Kesusasteraan Jawa: Kajian Struktur, Fungsi, dan Makna (Disertasi, 2012)

Pengalaman Menulis Artikel Jurnal Ilmiah

1. “Parikan Cermin Budaya Jawa” (Jurnal Padma, ISSN: 1412-9086, FBS Unesa, Edisi Perdana, Tahun I, September 2002)
2. “Lawas Seni Tradisi Lisan Sumbawa” (Jurnal Padma, ISSN: 1412-9086, FBS-Unesa, Edisi: Mei 2003)
3. Hagiografi dalam Naskah Babad Bedhahing Mangir (Jurnal Prasasti, FBS Unesa: Edisi Maret 2004).

4. “Upacara Tedhak Siti Masyarakat Surabaya: Tinjauan Materialisme Budaya” (Jurnal Padma, ISSN: 1412-9086, Vol 5 / N0. 1, Edisi Januari 2006)
4. Tradisi Sesaji dalam Perkawinan Masyarakat Piyungan Bantul: Kajian Folklorik (Jurnal Padma, ISSN: 1412-9085, FBS Unesa, edisi Juli 2008)
5. Tradisi di Daerah Piyungan dan Sekitarnya (Jurnal Padma, FBS-Unesa, edisi Desember 2011)
6. ”Naskah Babad Nitik Sultan Agung: Sebuah Produk Kebudayaan Jawa” (Jurnal Mabasana Ilmiah Bahasa dan Sastra, ISSN: 2085-9554 Vol. 6, No. 1 Januari-Juni 2012, Kantor Bahasa Provinsi NTB, Mataram)
7. Tradisi Ruwat Masyarakat Jawa. Jurnal Padma, vol 10, No. 1, April 2016

Pengalaman Menulis Makalah dalam Seminar Nasional dan Internasional

1. “Unsur Religi Layang Ambiya: Karya Sastra Jawa Baru” (Makalah ini disajikan dalam Seminar Internasional Pernaskahan Nusantara VII di Denpasar Bali, tanggal 28-30 Juli 2003)
2. “Eksistensi Parikan dalam Masyarakat Jawa” (Makalah ini disajikan dalam Seminar Nasional Bahasa Ibu II, Program Studi Magister dan Doktor Linguistik, Program Pascasarjana, Universitas Udaya Depasar, tanggal 27-28 Februari 2009)
3. ”Unsur Stilistika dalam Puisi ’Napisah’ Karya Iesmaniasita” (Makalah ini disajikan dalam Seminar Nasional Bahasa Ibu III yang diselenggarakan oleh Program Studi Magister dan Doktor Lnguistik, Program Pascasarjana, Universitas Udayana Denpasar, diselenggarakan tanggal 24-25 Februari 2010)
4. ”Assess Local Wisdoms in Babad Nitik Sultan Agung” (Makalah disajikan dalam International Conference on Tradition Vulture and “Rancage” Award, May 29, 2010 in UNY Yogyakarta)
5. ”Bentuk Sapaan Isolek Bahasa Jawa di Surabaya: Kajian Etnolinguistik” (Makalah ini disajikan dalam ”Seminar Internasional Austronesia V Th 2010, yang dilaksanakan oleh Program Doktor Linguistik, Pascasarjana Universitas Udayana, tanggal 20 Juli 2010, di Denpasar – Bali)
6. ”Eksistensi Perempuan dalam Serat Panji Mbedhah Nagari Bali; Sebuah Karya Sastra Jawa Baru” (Makalah ini disajikan dalam Seminar Nasional Bulan Bahasa yang dilaksanakan oleh Jurusan pendidikan Bahasa dan sastra Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya, tanggal 30 Oktober 2010)

7. "Aspek Stilistika dalam Serat Nitik Sultan Agung: Sebuah Karya sastra Jawa Baru" (Makalah ini disajikan dalam Seminar Nasional Bahasa Ibu IV oleh Program Studi Magister dan Doktor Linguistik, Program Pascasarjana, Universitas Udayana Denpasar, tanggal 25-26 Februari 2011)
8. "Mitosis-Mitosis Unik dalam Tantu Panggelaran: Karya Sastra Jawa Kuna" (Makalah ini disajikan dalam Seminar Nasional Bahasa Ibu V oleh Program Studi Magister dan Doktor Linguistik, Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar, tanggal 17-18 Februari 2012)
9. "Akulturasi Budaya Asia Tenggara dalam Naskah Babad Nitik Sultan Agung: Karya Sastra Jawa Klasik" makalah ini disajikan dalam Seminar Internasional Budaya Asia Tenggara di FBS Unesa Surabaya, tanggal 16 Juli 2012)
10. "Peran dan Kedudukan Wanita dalam Cerpen-Cerpen Berbahasa Jawa" (Makalah ini disajikan dalam Seminar Nasional Perempuan yang dilaksanakan oleh LPPM Unesa Surabaya, tanggal 20 April 2013, bertempat di FBS Unesa Surabaya)
11. "Literasi Serat Ngalamat" dalam Seminar Nasional Senasi di FBS Unesa Surabaya, tahun 2015)

Pengalaman Menulis Buku

1. Pengantar Studi Filologi (Buku Ajar, 2001)
2. Strategi Pembelajaran Bahasa (Buku Ajar, 2002)
3. Pengantar Studi Bahasa Jawa Kuna (Buku Ajar, 2002)
4. Bahasa Sansekerta (Buku Ajar, 2003)
5. Pengantar Bahasa Jawa Kuna (Buku Ajar, 2003)
6. Keterampilan Menyimak (Buku Ajar, 2004)
7. Transliterasi dan Terjemahan Naskah Jangka Jayabaya (2004)
8. Keterampilan Membaca (Buku Ajar, 2005)
9. Keterampilan Menulis (Buku Ajar, 2005)
10. Historiografi (2006)
11. Transliterasi dan Terjemahan Naskah Babad Madura (2006)
12. Pengantar Kodikologi (Buku Ajar, 2007)

13. Translitrasi dan Terjemahan Naskah Babad Nitik Sultan Agung (2008)
14. Pengantar Kritik Teks (Buku Ajar, 2010)
15. Transliterasi dan Terjemahan Naskah Serat Hardamudha (2010)

Pengalaman Pengabdian Masyarakat

1. Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Guru SMP, SMA, dan SMK se-Kabupaten Sidoarjo (April 2003)
2. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran untuk Siswa TK dan SD Insan Mulia Kota Baru Driyarejo Gresik (April 2005)
3. Pelatihan Pembuatan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Guru SMP se Kabupaten Tuban (Juni 2007)
4. Pelatihan Menulis Puisi Siswa SMP Negeri se Surabaya Selatan (2015)
5. Pelatihan Menulis Cerpen Siswa SMK Kartika Wijaya Surabaya (2016)

Surabaya, November 2017

Pembuat CV,

Dr. Kamidjan, M. Hum.

NIP. 19530801 198203 1007

